

**DEMONSTRASI PENINGKATAN KREATIFITAS POT BUNGA PADA LANSIA
DI DESA KRANGGANHARJO***Oleh**Suryani¹⁾, Wahyu Riniasih²⁾, Eva Latifatul Uzza³⁾, Yugi Febia⁴⁾, Mutmainah Indah Puspitasar⁵⁾, Anisy Nurul Janah⁶⁾, Dina Septika Dewi Khofifa⁷⁾***ABSTRACT**

*Published Online
Desember 20, 2023. This
online publication has
been corrected*

Authors

1) Universitas An Nuur

Email:

*suryanilatifa@gmail.com
[m](#)*

doi: -

Correspondence to:

Suryani

Universitas An Nuur

*Address : Jln Gajah Mada
no 7 Purwodadi*

Email:

wahyurasih@unan.ac.id

Phone: 0813579956089

Background: *Old age is seen as a period of decline, a time when elderly people (elderly) feel the decline that occurs to them both physically and psychologically. Elderly people experience and interpret old age in different ways. Using used goods is felt to be beneficial for the elderly themselves, the environment and their families*

Method: *The implementation method is training in making flower pots from used gallons. This community service is carried out by helping organize creative activities for processing used materials, where this activity involves 3 groups in one village and the An-Nuur Purwodadi University KKN team in Glonggong Hamlet.*

Results: *Based on the evaluation results, it was found that 9 elderly people had participated in the service activities with enthusiasm or 85% of all elderly people in Glonggong Hamlet and 100% of the participants who attended felt more relaxed and happy with the implementation of creative activities for the elderly.*

Conclusion: *Community service results from 9 participants, 100% were able to take part in training activities and were able to produce 3 flower pots from used gallons.*

Keywords: Elderly, Demonstration, Creativity

PENDAHULUAN

Seseorang yang telah memasuki usia 55 tahun disebut dengan lanjut usia. Kementerian Kesehatan, (2016) menyatakan bahwa secara global jumlah lansia telah melebihi jumlah penduduk balita pada tahun 2020. Indonesia menjadi salah satu negara yang menghadapi tren peningkatan jumlah lansia. Dimana didapatkan jumlah penduduk lansia pada tahun 2020 mencapai 26,82 juta (9,92%) Badan Pusat Statistik, (2020) dan cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu mencapai 29,3 juta (10,8%) (Badan Pusat Statistik, 2021). Jumlah lansia yang cenderung meningkat setiap tahunnya menjadi tantangan tidak hanya bagi negara berkembang tetapi juga negara maju, karena pada tahap ini seseorang yang lanjut usia kerap mengalami berbagai kondisi, diantaranya perubahan fisik dan penurunan daya tahan tubuh, serta perubahan secara mental dan sosial (Putri, 2021).

Melihat begitu banyak risiko kesehatan yang ditanggung oleh seseorang yang telah lanjut usia, diperlukan adanya pemenuhan pelayanan kesehatan yang tidak hanya berasaskan pelayanan rehabilitatif dan kuratif, namun juga menegakkan prinsip promotif dan preventif. Atas dasar tersebut, posyandu lansia dilaksanakan untuk mencapai lanjut usia yang tetap sehat, aktif, dan produktif (Intarti & Khoriah, 2018). Tidak hanya itu, hadirnya kegiatan kreatifitas lansia juga bertujuan untuk

meningkatkan derajat kesehatan serta mutu kehidupan agar lansia dapat merasakan masa tua dan dapat menadikan hiburan yang bahagia dan berdaya di dalam kehidupan bermasyarakat (Sukamta et al., 2022). Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan lansia adalah dengan meningkatkan kesadaran lansia agar rutin melakukan aktivitas fisik

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tim KKN Universitas An-Nuur Purwodadi di Dusun Glonggong melalui wawancara dengan Bidan Dusun Glonggong dan Pak Lurah Desa Krangganharjo diketahui bahwa pelaksanaan kreatifitas pengolahan bahan bekas tidak pernah dilaksanakan bahkan tidak ada kegiatan kreatifitas di Desa Krangganharjo. Selama pelaksanaan kegiatan kreatifitas lansia berjalan pun belum banyak aktivitas atau kegiatan di Dusun yang berkaitan dengan peningkatan aktivitas fisik secara khusus untuk meningkatkan kesehatan lansia. Untuk itu, selain bertujuan untuk melaksanakan kegiatan kreatifitas pengolahan galon bekas menjadi pot bunga pada lansia, tim KKN Universitas An-Nuur Purwodadi Dusun Glonggong Desa Krangganharjo menginisiasi kegiatan kreatifitas pengolahan galon bekas menjadi pot bunga dengan harapan dapat membentuk kebiasaan baru pada Dusun Glonggong Desa Krangganharjo dan meningkatkan kesadaran khususnya bagi para lansia untuk tetap rutin

yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Krangganharjo.

Usia tua dipandang sebagai masa kemunduran, masa dimana para orang lanjut usia (lansia) merasakan penurunan-penurunan yang terjadi pada dirinya baik secara fisik dan psikologis. Para lansia menjalani dan memaknai usia lanjut dengan cara yang berbeda-beda. Melalui pemberdayaan lansia dengan memanfaatkan barang bekas dirasakan bermanfaat untuk diri lansia sendiri, lingkungan dan keluarganya. Tujuan abdi masyarakat adalah memberdayakan lansia sehingga menjadi lansia yang aktif dan produktif. Metode pelaksanaan adalah dengan training of training dalam pembuatan pot bunga dari galon bekas. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 1 pertemuan mulai dari pemilihan bahan, pembuatan pola, mengecat dan menghias. Hasil abdi masyarakat dari 9 peserta, 100% nya dapat mengikuti kegiatan pelatihan dan mampu menghasilkan minimal 3 pot dari galon bekas. Harapan program ini dapat meningkatkan kualitas hidup lansia di hari tuanya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari program kerja Praktik Kesehatan Komunitas Universitas Universitas An-Nuur Purwodadi 2024 yang dilaksanakan di Balai Desa

Krangganharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah pada tanggal 24 Januari 2024. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan screening kesehatan, penyelenggaraan kegiatan senam lansia serta kreatifitas pengolahan bahan bekas pada lansia. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen pembimbing, 20 mahasiswa tim Praktik Keperawatan Komunitas yang bekerjasama dengan 1 orang bidan Desa Krangganharjo dan 2 Ibu Kader Desa Krangganharjo. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh lansia pada Desa Krangganharjo yaitu sebanyak 9 lansia. Berikut merupakan tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan kreatifitas pengolahan galon bekas menjadi pot bunga, kreatifitas pengolahan bahan bekas pada lansia dalam rangka pengabdian masyarakat.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan survei lapangan dengan melakukan kunjungan ke Desa Krangganharjo yang juga menjadi mitra. Kemudian dilakukan diskusi dengan bidan Desa Krangganharjo untuk membahas terkait kondisi dan permasalahan yang paling umum terjadi di Desa Krangganharjo. Berdasarkan hasil diskusi, didapatkan bahwa sebagian besar lansia terdapat masalah kesehatan

serta lansia di Desa Krangganharjo mayoritas mengisi waktu luang dengan menonton tv. Untuk itu pelaksanaan kegiatan kreatifitas pengolahan bahan bekas yaitu galon bekas menjadi pot bunga disertai dilaksanakan untuk meningkatkan kesehatan pada lansia di Desa Krangganharjo menentukan waktu yang tepat dalam melaksanakan kreatifitas pengolahan bahan bekas serta membantu dalam menyebarkan undangan kepada para lansia di Desa Krangganharjo untuk mengikuti kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan kreatifitas pengolahan bahan bekas dilakukan di Balai Desa Krangganharjo pemberdayaan lansia dengan memanfaatkan barang bekas dirasakan bermanfaat untuk diri lansia sendiri, lingkungan dan keluarganya. Tujuan abdi masyarakat adalah memberdayakan lansia sehingga menjadi lansia yang aktif dan produktif. Untuk kegiatan kreatifitas lansia dilakukan di Balai Desa Krangganharjo untuk kegiatan kreatifitas satu Desa dibagi menjadi 3 kelompok yaitu sesuai dari perdesunnya yang

mana setiap dusun terdiri dari 3 peserta.

3. Tahap Terminasi

Untuk mengakhiri rangkaian kegiatan kreatifitas pengolahan bahan bekas dilaksanakan sesi dokumentasi bersama dengan lansia dan mitra yang telah hadir. Kemudian, dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan berdasarkan angka kehadiran yaitu minimal 50% dari keseluruhan lansia atau sebanyak 9 lansia dan melihat antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan. Tidak hanya itu, evaluasi juga dilakukan melalui wawancara singkat dengan peserta untuk mengetahui dampak dari kegiatan pengabdian serta saran dan masukan untuk kegiatan Kreatifitas lansia selanjutnya. Para lansia yang hadir juga diingatkan untuk terus aktif lupa melaksanakan rutin dan menciptakan kreatifitas yang berbeda, mengingatkan lansia agar terus menjaga kesehatan dan tetap bahagia..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Persiapan di Rumah Kepala Dusun Nonang dipilih menjadi lokasi pengabdian masyarakat karena umumnya selalu digunakan sebagai pusat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan

masyarakat Desa Krangganharjo. Tidak hanya itu, lokasi Balai Desa Krangganharjo untuk pelaksanaan kegiatan kreatifitas lansia pengabdian masyarakat pada lansia Desa Krangganharjo, tim KKN Universitas An Nuur Purwodadi di Desa Krangganharjo diberikan briefing oleh bidan Desa Krangganharjo mengenai kegiatan kreatifitas pengolahan barang bekas pada lansia serta dilakukan pembagian tugas dan supaya pelaksanaan kegiatan kreatifitas pada lansia berjalan dengan kondusif. Kemudian alat-alat yang dibutuhkan disiapkan untuk pelaksanaan kreatifitas lansia seperti Galon bekas, Lem lilin, Spidol, Cat, Kuas besar, Kuas kecil, Kertas Kado, Solasi, Tisu, Korek Api, Kater. Tidak lupa dilakukan persiapan untuk konsumsi yang diberikan kepada peserta setelah mengikuti kegiatan berupa makanan ringan dan minuman yang dipesan sehari sebelum kegiatan berlangsung.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan pendataan yang dilakukan terhadap lansia di Desa Krangganharjo, didapati bahwa berbagai lansia mengisi waktu luangnya dengan menonton TV untuk mengatasi masalah tersebut lansia diharapkan untuk mengisi waktu luang dengan membuat kreatifitas pengolahan bahan bekas yang bertujuan untuk diri

lansia sendiri, lingkungan dan keluarganya. Tujuan abdi masyarakat adalah memberdayakan lansia sehingga menjadi lansia yang aktif dan produktif. Seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1.

Para lansia melakukan kegiatan kreatifitas pengolahan bahan bekas dari galon untuk dijadikan pot yang diinstrukturkan oleh KKN Desa Krangganharjo.



Gambar 2

Hasil kegiatan dalam kegiatan kreatifitas pengolahan bahan bekas dari galon untuk dijadikan pot yang diinstrukturkan oleh KKN Desa Krangganharjo

3. Evaluasi

Evaluasi ditentukan melalui jumlah peserta yang hadir. Dimana diharapkan minimal 50% dari 48 lansia Desa Krangganharjo hadir saat pelaksanaan kreatifitas lansia yang hadir berjumlah 9 peserta. Pada implementasinya, indikator tersebut terpenuhi dimana sebanyak 9

lansia atau 100% dan kreatifitas sebanyak 9 peserta dari keseluruhan lansia di Desa Krangganharjo menghadiri kegiatan kreatifitas pada lansia. Selain itu, evaluasi kegiatan dilihat dari antusiasme lansia bahkan keluarga lansia yang hadir selama proses kegiatan berlangsung serta melalui hasil wawancara singkat dengan mengajukan dua sampai tiga pertanyaan yang dilakukan terhadap lansia pada akhir sesi.

Adapun pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan manfaat yang dirasakan oleh peserta dari kegiatan Kreatifitas pengolahan bahan bekas menjadi pot bunga pada lansia yang dilaksanakan oleh Tim KKN setelah sekian lama kegiatan terhenti dan tidak lupa tim KKN meminta masukan dan saran untuk pelaksanaan kreatifitas lansia kedepannya. Sebagian besar lansia yang hadir menyampaikan bahwa kegiatan mengurangi stres yang dirasakan dan sepenuhnya oleh perangkat desa serta ibu kader agar dapat secara rutin dilaksanakan meskipun kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Desa Krangganharjo telah berakhir

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan KKN Universitas An-

Nuur Purwodadi 2024 berjalan dengan lancar dan memenuhi indikator keberhasilan dimana 100% lansia di Desa Krangganharjo mengikuti serangkaian kegiatan kreatifitas pengolahan bahan bekas Galon bekas menjadi pot bunga yang dilaksanakan pada 24 Januari 2024 dengan antusias yang luar biasa.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat kepada mahasiswa yaitu meningkatnya kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat setempat dan dengan mitra, serta meningkatkan hardskill dalam melakukan kegiatan kreatifitas pada lansia.

Meskipun kegiatan ini dilaksanakan dalam satu waktu, diharapkan kegiatan kreatifitas lansia ini terus didukung oleh perangkat desa hingga masyarakat setempat. Tidak hanya itu, diharapkan lansia dapat melakukan kegiatan kreatifitas ini secara rutin untuk meningkatkan kesehatan masyarakat terutama pada lansia serta mengurangi stres

DAFTAR PUSTAKA

- A.A, M. P., & Boy, E. (2020). Prevalensi Nyeri Pada Lansia. *Magna Medica: Berkala Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 6(2), 138. <https://doi.org/10.26714/magnamed.6.2.2019.138-145>
- Al Mubarroh, N. R., Susanto, I. H., & Mustar, Y. S. (2021). Aktivitas fisik dan aspek kekhawatiran lansia pada masa pandemi Covid-19. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*,

-
- 10(1), 97–111.
<https://doi.org/10.36706/altius.v10i1.14140>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020 (Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial (ed.)). Badan Pusat Statistik. Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021 (Fungsi Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial (ed.)). Badan Pusat Statistik.
- Carriedo, A., Cecchini, J. A., Fernandez-Rio, J., & Méndez-Giménez, A. (2020). COVID-19, Psychological Well-being and Physical Activity Levels in Older Adults During the Nationwide Lockdown in Spain. *American Journal of Geriatric Psychiatry*, 28(11), 1146–1155. <https://doi.org/10.1016/j.jagp.2020.08.007>
- Ilyas, A. N. K. (2017). Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasirmuncang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(2), 142–150. <https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i2.2956>
- Intarti, W. D., & Khoriah, S. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 2(1), 110–122. <https://doi.org/10.31101/jhes.439>
- Kementerian Kesehatan. (2016). Infodatin Lansia 2016. In Report (hal. 8).